

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Bab V merupakan simpulan dan saran yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap penelitian yang telah dilakukan. Simpulan ini merupakan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah peneliti rumuskan pada bagian bab I. Adapun rumusan masalah yang menjadi pokok pertanyaan adalah Bagaimana Latar Belakang *Jasmine Revolution* di Mesir? Bagaimana upaya rakyat Mesir dalam melawan kekuasaan Hosni Mubarak?, Bagaimana proses terjadinya *Jasmine Revolution* di Mesir? serta bagaimana dampak dari *Jasmine Revolution* di Mesir dalam bidang politik dan ekonomi Mesir?.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menyimpulkan bahwa: Pertama, selama masa pemerintahan Hosni Mubarak, rakyat Mesir merasa kebebasan mereka sangat terbatas. Misalnya, kebebasan dalam bidang politik, salah satunya ialah Mubarak tidak mengizinkan partai politik untuk berkoalisi dalam pemilihan umum serta pembatasan terhadap pers, pers tidak bisa dengan leluasa menyalurkan aspirasi rakyat atau mengkritik pemerintahan, karena pemerintah akan ringan tangan memenjarakan jika ada yang dianggap mengganggu rezim Mubarak. Kemudian dalam bidang ekonomi disebabkan oleh meningkatnya pertumbuhan penduduk Mesir yang tidak berbanding dengan terbukanya lapangan kerja. Kurangnya lapangan kerja di Mesir membuat penduduk Mesir menjadi pengangguran. Hal tersebut mengakibatkan, meningkatnya jumlah pengangguran, harga-harga kebutuhan pokok yang tinggi serta maraknya praktek korupsi, kolusi dan nepotisme dalam pemerintahan Mubarak. Hal tersebut menjadi faktor penyebab rakyat Mesir menginginkan sebuah perubahan.

Kedua, selama melawan kekuasaan Mubarak beberapa lapisan masyarakat ikut terlibat seperti, keterlibatan pemuda, keterlibatan organisasi Ikhwanul Muslimin, serta keterlibatan militer. Keterlibatan pemuda, selaku penggerak revolusi sudah tidak diragukan lagi. Para pemuda turun ke jalan dengan membawa bendera Mesir, meneriakkan slogan-slogan, menuntut Mubarak turun. Perempuan, laki-laki, anak muda, orang tua mereka bergabung bersatu di kota-kota besar Mesir. Seiring berkembangnya teknologi, para pemuda pun menggunakan

**Pristiana, 2018**

JASMINE REVOLUTION DI MESIR TAHUN 2011: PERJUANGAN RAKYAT MESIR DALAM MELAWAN KEKUASAAN HOSNI MUBARAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

media sosial sebagai alat penyebar informasi, mereka menggunakan grup *facebook* “*We are all Khaled Said*”, *twitter* dengan #25jan, dan akun *youtube* sebagai media penyebar informasi kepada dunia luar selama revolusi. Selama revolusi, Ikhwanul Muslimin menanggapi dengan bijaksana dan hati-hati. Ikhwanul Muslimin dengan sengaja tidak menonjolkan partisipasinya dalam protes-protes. Tetapi, di belakang layar, mereka memberikan dukungan berarti, memberikan bantuan makanan dan layanan medis kepada para demonstran, melindungi mereka dari serangan orang-orang bayaran dari rezim. Ikhwanul Muslimin selaku oposisi yang cukup kuat di Mesir, pun membuka jalan untuk berlangsungnya negosiasi antara pemerintah yang diwakili oleh Omar Suleiman dan pihak oposisi. Adapun keterlibatan militer dalam revolusi Mesir tahun 2011 cukup signifikan. Kehadiran militer secara mencolok di jalan-jalan kota Kairo, Suez, dan Alexandria itu memenuhi permintaan Hosni Mubarak agar militer ikut turun tangan bekerjasama dengan aparat keamanan dalam menghadapi para pengunjuk rasa.

Selama revolusi, upaya utama militer Mesir ialah melindungi Mesir dari keruntuhan melalui penyediaan layanan dan keamanan penting. Unit militer menyebar ke kota-kota dan provinsi-provinsi penting untuk memastikan keselamatan dan keamanan setelah hilangnya pasukan polisi nasional. Untuk mencegah pencurian, militer mengamankan semua kamp polisi nasional, gudang, dan instalasi, yang berisi sejumlah besar senjata dan amunisi. Juga, mengamankan dan mengendalikan semua penjara agar tidak dipecah oleh unsur-unsur kriminal. Dalam kasus revolusi Mesir tahun 2011 ini dilihat dari pandangan objektif maupun subjektif bahwa tokoh penggeraknya datang dari rakyat Mesir yang tidak masuk kedalam kelompok atau kepentingan apapun. Ikhwanul Muslimin sebagai organisasi yang sudah lama berdiri hanya memanfaatkan momentum dan ikut mendukungnya dengan memasuki barisan para demonstran. Adapun keterlibatan militer dalam hal ini dapat dikatakan netral sebab militer tetap menjaga baik hubungannya dengan rakyat Mesir dan dengan Hosni Mubarak.

Ketiga, *Jasmine Revolution* di Mesir terjadi pada tanggal 25 Januari 2011, pada hari itu rakyat Mesir berkumpul di Lapangan Tahrir yang bertempat di Kairo. Setelah itu kemudian merambat ke kota-kota lain seperti Suez, Alexandria, dan lain lain. Puncaknya pada tanggal 28 Januari pemerintah menutup akses internet di Mesir. Hal tersebut

#### **Pristiana, 2018**

JASMINE REVOLUTION DI MESIR TAHUN 2011: PERJUANGAN RAKYAT MESIR DALAM MELAWAN KEKUASAAN HOSNI MUBARAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bukannya membuat para demonstran menyerah, melainkan membuat semangat rakyat Mesir semakin berapi-api. Selama revolusi, pemerintah tidak tinggal diam, Mubarak melakukan perubahan dalam pemerintahan dengan mengangkat wakil presiden. selama masa pemerintahannya Mubarak tidak pernah mengangkat wakil presiden. Akan tetapi, pada saat itu Mubarak mengangkat Omar Suleiman menjadi wakil presiden. Pada tanggal 6 Februari 2011 Mubarak berpidato melalui televisi, beliau mengatakan bahwa ia tidak akan mengundurkan diri dari pemerintahan hingga masa jabatannya berakhir. Hal tersebut memicu amarah para demonstran, mereka mengancam akan membawa massa yang lebih banyak demi menuntut Mubarak mundur. Pada akhirnya tanggal 11 Februari 2011, Omar Suleiman selaku wakil presiden Mesir mengumumkan bahwa Presiden Hosni Mubarak mengundurkan diri dari jabatannya.

Keempat, Euforia kebebasan pasca revolusi di Mesir tidak sepenuhnya membawa kebahagiaan bagi rakyat Mesir sebab revolusi Mesir memunculkan permasalahan tidak hanya dalam bidang sosio-politik saja, tetapi dampak dari revolusi pun terjadi dalam bidang sosial-ekonomi. Dalam bidang sosio-politik dampak dari revolusi jelas, Proses pembubaran lembaga dan alat yang melayani rezim otoriter terjadi pada bulan pertama. Hal ini dimanifestasikan dalam Mubarak tidak lagi memegang posisi kepresidenan, perubahan dalam sistem eksekutif dengan kabinet dirombak dua kali untuk memenuhi permintaan demonstran, pembubaran parlemen, pembekuan konstitusi, mengikuti mekanisme pemerintahan yang baik dalam menyelidiki file-file politik dan korupsi keuangan, dan penghormatan penuh terhadap hak asasi manusia dan hak ekspresi diri. Hal tersebut dilakukan oleh Dewan Militer (SCAF) yang mengambil alih kepemimpinan Mesir. SCAF pun membekukan partai pimpinan Mubarak yaitu NDP pada sidang pengadilan administrasi tinggi Mesir yang dilaksanakan pada 16 April 2011 memvonis pembubaran NDP dan mengembalikan asset partai kepada negara. Proses pembangunan institusi demokratis dimulai pada bulan kedua revolusi, dalam bentuk referendum mengenai deklarasi konstitusi daftar pendek dengan pemilihan legislatif yang diadakan pada bulan September, diikuti oleh pemilihan umum presiden.

Selain itu, dampak dari revolusi pun terasa dalam bidang sosial-ekonomi, rakyat Mesir sering mengeluhkan soal kriminalitas, ada kasus pembunuhan, pencurian, pembobolan toko, apotek dan toko emas.

**Pristiana, 2018**

JASMINE REVOLUTION DI MESIR TAHUN 2011: PERJUANGAN RAKYAT MESIR DALAM MELAWAN KEKUASAAN HOSNI MUBARAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kejahatan tersebut tidak hanya terjadi pada malam hari, tetapi juga pada siang hari. Adapun dampak lainnya ialah Dari berkurangnya pendapatan pada pariwisata, kerusakan ekonomi yang menyebabkan sejumlah perusahaan terhenti, tutupnya perbankan dan juga bursa saham. Dampak lain dalam bidang ekonomi ialah turunnya nilai matauang Mesir terhadap dolar Amerika Serikat. Penurunan ini terjadi antara lain karena penurunan investasi lantaran banyak investor asing yang menarik investasi mereka.

## 5.2 Rekomendasi

Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi atau rujukan dalam mengembangkan penelitian yang memiliki tema serupa dan dalam rentang kajian yang relatif berdekatan. Peneliti menyadari bahwa penelitian menyangkut *Jasmine Revolution* di Mesir ini masih sedikit yang membahas di Indonesia. Terutama pembahasan terhadap peristiwa dalam ruang lingkup yang lebih kecil dan dalam waktu yang singkat. Penelitian ini setidaknya memberikan beberapa informasi yang dapat digunakan untuk memperdalam penelitian berikutnya. Selain itu, peneliti pun menyadari bahwa dalam pembahasan yang dituangkan dalam penulisan Skripsi ini masih memiliki kekurangan, karena faktor keterbatasan waktu. Maka dari itu, peneliti menyarankan bagi peneliti berikutnya untuk dapat melakukan penelitian secara mendalam terhadap pembahasan yang masih belum terpecahkan atau masih belum jelas dalam penelitian ini.

Bagi lembaga pendidikan SMA atau sederajat, penelitian dapat dijadikan bahan untuk menambah informasi guna kepetingan belajar mengajar di persekolahan. Baik itu sebagai media atau sebagai sumber pembelajaran. Terutama bagi kelas XII mata pelajaran Sejarah Peminatan berdasarkan pada Kompetensi Dasar 3.9: mengevaluasi perkembangan IPTEK dalam era globalisasi dan dampaknya bagi kehidupan manusia. Skripsi ini dapat digunakan oleh guru sebagai perluasan materi mengenai Indonesia dan Dunia pada masa revolusi teknologi abad ke-21. Selain itu skripsi ini juga dapat digunakan oleh siswa kelas XII dalam penambahan wawasan mengenai sejarah kontemporer dunia. Dalam hal ini *Jasmine Revolution* merupakan peristiwa yang fenomenal pada awal abad ke-21.

Bagi Departemen Pendidikan Sejarah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta memperkaya informasi untuk mahasiswa

### **Pristiana, 2018**

JASMINE REVOLUTION DI MESIR TAHUN 2011: PERJUANGAN RAKYAT MESIR DALAM MELAWAN KEKUASAAN HOSNI MUBARAK  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Sejarah. Selain itu dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa Pendidikan Sejarah dalam proses perkuliahan Sejarah Kawasan Afrika dan Sejarah Sosial.

**Pristiana, 2018**

JASMINE REVOLUTION DI MESIR TAHUN 2011: PERJUANGAN RAKYAT MESIR  
DALAM MELAWAN KEKUASAAN HOSNI MUBARAK

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)